

## **BAB 5 PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemitraan antara pengrajin dan pengepul dalam kaitannya dengan usaha kerajinan rebana terdapat adanya Pola Dagang Umum, karena sifat dari kemitraan ini pada dasarnya adalah hubungan membeli dan menjual terhadap produk yang dimitrakan. Hal ini karena pada dasarnya model kemitraan yang terjalin antara pengrajin Usaha Kerajinan Rebana dengan pengepul seperti hubungan jual beli, dimana pengrajin rebana menyetorkan produk rebana kepada pengepul dengan timbal balik pengepul menjual bahan baku pembuatan rebana sebagai ganti rebana yang telah diberikan. Dengan kata lain pengepul membeli rebana kepada pengrajin rebana dengan menggunakan bahan baku seperti kulit kambing sebagai alat pembayarannya. Pengrajin rebana menyetorkan rebana kepada pengepul untuk dijual atau dipasarkan.
2. Hubungan *patron-klien* antara pengrajin dan pengepul rebana adanya hubungan timbal balik antar keduanya dan apa yang diberikan oleh salah satu pihak akan berharga di pihak yang lain. Hubungan ini terjadi karena adanya kepentingan yang sama antara dua individu, dimana pengrajin rebana membutuhkan pekerjaan untuk menjual barangnya, sedangkan pengepul juga memerlukan pekerjaan untuk menghidupi keluarganya. Dengan adanya hubungan *patron-klien*, pada akhirnya mengarah pada hubungan kerja dan hubungan sosial antar keduanya. Dalam hubungan kerja terdapat jaminan sosial seperti jaminan kesehatan, THR (Tunjangan Hari Raya) dan pemberian penghargaan bagi pengrajin rebana berupa lisan atau pemberian upah lebih. Sedangkan hubungan sosial terdapat aktivitas sosial seperti dalam sifat gotong royong yang terjalin antara pengepul dan pengrajin rebana apabila ada hajatan, kematian, pindahan rumah.

## B. Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi referensi penelitian mengenai kemitraan antara pengrajin dan pengepul rebana. Secara lebih luas penelitian ini dapat memperkaya kajian sosiologi terutama sosiologi industri. Hasil penelitian menunjukkan pola kemitraan antara pengrajin dan pengepul yaitu pola dagang umum dan pola hubungan *patron-klien*, dimana pola-pola tersebut masing-masing saling menguntungkan di antara keduanya. Pola dagang umum dalam pertukaran Homans termasuk dalam proposisi sukses, dimana tindakan antara pengrajin dan pengepul yang saling menguntungkan dan mendapat hadiah atau imbalan maka pengrajin dan pengepul rebana akan mengulangi tindakan tersebut. Sedangkan pada pola hubungan sosial dalam pertukaran Homans termasuk pada proposisi nilai, dimana semakin tinggi tindakan (nilai ekonomi), maka pengrajin dan pengepul rebana akan senang terhadap tindakan (nilai ekonomi) tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan kajian serta acuan untuk penelitian yang serupa.

